MATERI GIRAM 2041

BERPEGANG TEGUH

KEPADA AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّاٰتِ اَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَاَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.

Peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, sungguh Allah SWT sangat kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya, kepada kita semua, supaya manusia bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat, maka Allah memberikan petunjuk-Nya dengan mengutus para Nabi dan Rasul. Dan Allah telah mengutus Nabi Kita Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul yang terakhir, datang dengan membawa agama Islam, dan Allah menurunkan Al-Qur'an kepada beliau, sebagai petunjuk untuk seluruh manusia. Allah SWT berfirman :

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلاَّ كَآفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيْرًا وَّنَذِيْرًا، وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لاَ يَعْلَمُوْنَ. سبأ: 28

Dan Kami tidak mengutus kamu (Muhammad), melainkan kepada ummat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. [QS. Saba' : 28]

Diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul yang terakhir merupakan keni'matan yang sangat besar. Karena dengan petunjuk Allah yang dibawa oleh beliau itu manusia bisa selamat di dunia dan di akhirat. Allah SWT berfirman :

لَقَدْ مَنَّ اللهُ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ اِذْ بَعَثَ فِيْهِمْ رَسُوْلاً مِّنْ اَنْفُسِهِمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِهِ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَاِنْ كَانُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ. ال عمران: 164

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab dan Al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. [QS. Ali 'Imraan : 164]

Sungguh berbahagialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya dengan

mengikuti Al-Qur'an yang diturunkan kepada beliau. Allah SWT berfirman :

اَلَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الرَّسُوْلَ النَّبِيَّ اْلاُمِّيَّ الَّذِيْ يَجِدُوْنَه مَكْتُوْبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرٰىةِ وَاْلاِنْجِيْلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهٰهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبٰٓئِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ اِصْرَهُمْ وَاْلاَغْلٰلَ الَّتِيْ كَانَتْ عَلَيْهِمْ، فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِه وَعَزَّرُوْهُ وَنَصَرُوْهُ وَاتَّبَعُوا النُّوْرَ الَّذِيْ اُنْزِلَ مَعَه اُولٰئِكَ **هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ**(157) قُلْ **يٰاَيُّهَا النَّاسُ** اِنِّيْ رَسُوْلُ اللهِ اِلَيْكُمْ جَمِيْعًا الَّذِيْ لَه مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَاْلاَرْضِ، لَآ اِلٰهَ اِلاَّ هُوَ يُحْيِ وَيُمِيْتُ فَاٰمِنُوْا بِاللهِ وَرَسُوْلِهِ النَّبِيِّ اْلاُمِّيِّ الَّذِيْ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَكَلِمٰتِه وَاتَّبِعُوْهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ(158)

الاعراف: 157-158

(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang munkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (157)

Katakanlah, "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk". (158) [QS. Al-A'raaf : 157-158]

Oleh karena itu sebaik-baik orang adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, takut kepada murka Allah dan siksa-Nya, beriman dan beramal shalih. Kepada mereka itu Allah akan memberikan balasan dengan surga yang penuh dengan keni'matan. Allah SWT berfirman :

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اُولٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ(7) جَزَآؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا اْلاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ، ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ(8) البينة: 7-8

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih mereka itu adalah sebaik-baik makhluq. (7)

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridla terhadap mereka dan

mereka pun ridla kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (8) [QS. Al-Bayyinah : 7-8]

Dan seburuk-buruk orang adalah orang-orang yang tidak mau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, ketika diajak untuk mengikuti petunjuk Allah, mereka tidak mau, maka terhadap orang-orang yang kafir ini Allah mengancam dengan neraka. Allah SWT berfirman :

اِنَّ شَرَّ الدَّوَآبِّ عِنْدَ اللهِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَهُمْ لاَ يُؤْمِنُوْنَ. الانفال: 55

Sesungguhnya binatang (makhluq) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman. [QS. Al-Anfaal : 55]

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا، اُولٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ. البينة: 6

Sesungguhnya orang-orang kafir ya'ni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluq. [QS. Al-Bayyinah : 6]

Maka wajib bagi kita untuk tetap beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya, tanpa ragu-ragu sedikitpun, dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, berjuang dengan harta dan jiwa. Allah SWT berfirman :

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ امَنُوْا بِاللهِ وَرَسُوْلِه ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوْا وَجَاهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، اُولٰئِكَ هُمُ الصّٰدِقُوْنَ. الحجرات: 15

Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itulah orang-orang yang benar. [QS. Al-Hujuraat : 15]

Dan jangan sampai kita termasuk orang-orang munafiq yang diancam oleh Allah dengan siksaan yang pedih, sebagaimana firman-Nya :

بَشِّرِ الْمُنٰفِقِيْنَ بِاَنَّ لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا(138) اَلَّذِيْنَ يَتَّخِذُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ، اَيَبْتَغُوْنَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَاِنَّ الْعِزَّةَ ِللهِ جَمِيْعًا(139) النساء: 139-138

Kabarkanlah kepada orang-orang munafiq bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih, (138)

(yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu ? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah. (139) [QS. An-Nisaa' : 138-139]

Keimanan yang telah kita miliki jangan sampai ditukar dengan harga murah, dengan kesenangan dunia, dengan janji-janji manis, dengan jabatan, uang dan sebagainya. Karena orang yang menukar keimanan dengan kesenangan dunia akan rugi selamanya. Allah SWT berfirman :

وَلاَ تَشْتَرُوْا بِعَهْدِ اللهِ ثَمَنًا قَلِيْلاً، اِنَّمَا عِنْدَ اللهِ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُوْنَ(95) مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللهِ بَاقٍ، وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِيْنَ صَبَرُوْآ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ(96)

Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (95)

Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang shabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (96) [QS. An-Nahl : 95-96]

Jangan sampai kita terpedaya dengan sepak terjang orang-orang kafir. Allah SWT berfirman :

لاَ يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِي الْبِلاَدِ(196) مَتَاعٌ قَلِيْلٌ، ثُمَّ مَأْوٰيهُمْ جَهَنَّمُ، وَبِئْسَ الْمِهَادُ(197) لكِنِ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خَالِدِيْنَ فِيْهَا نُزُلاً مِّنْ عِنْدِ اللهِ، وَمَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ لِّلْاَبْرَارِ(198) ال عمران: 196-198

Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. (196)

Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya. (197)

Akan tetapi orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhan-nya bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. (198) [QS. Ali 'Imraan : 196-198]

Maka orang-orang yang beriman hendaknya selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuknya, sebelum melangkah hendaknya melihat dulu bagaimana menurut Allah dan Rasul-Nya tentang sesuatu yang akan dilakukannya itu. Allah SWT berfirman :

يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لاَ تُقَدِّمُوْا بَيْنَ يَدَيِ اللهِ وَرَسُوْلِهِ وَاتَّقُوا اللهَ، اِنَّ اللهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ. الحجرات: 1

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-Hujuraat : 1]

اِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِيْنَ اِذَا دُعُوْآ اِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ اَنْ يَّقُوْلُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا، وَاُولٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ. النور: 51

Sesungguhnya jawaban orang-orang mu'min, bila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (mengadili) diantara mereka ialah ucapan. "Kami mendengar dan kami patuh". Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. [QS. An-Nuur : 51]

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَّلاَ مُؤْمِنَةٍ اِذَا قَضَى اللهُ وَرَسُوْلُهُ اَمْرًا اَنْ يَّكُوْنَ لَـهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ اَمْرِهِمْ، وَمَنْ يَّعْصِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَلاً مُّبِيْنًا. الاحزاب: 36

Dan tidaklah patut bagi orang mu'min laki-laki dan tidak (pula) bagi orang mu'min perempuan, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. [QS. Al-Ahzaab : 36]

فَلاَ وَرَبِّكَ لاَ يُؤْمِنُوْنَ حَتّٰى يُحَكِّمُوْكَ فِيْمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُـــــــمَّ لاَ يَجِدُوْا فِيْ اَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيْمًا. النساء: 65

Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. [QS. An-Nisaa' : 65]

Untuk mempertahankan keimanan, kita harus bershabar dalam menghadapi setiap godaan dan cobaan walaupun harus mengalami penderitaan, tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, memohon pertolongan kepada Allah dan tawakkal kepada-Nya. Dahulu Rasulullah SAW dan para shahabat juga mengalami cobaan dan penderitaan, sebagaimana firman Allah:

اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْآ اَنْ يَّقُوْلُوْآ اٰمَنَّا وَهُمْ لاَ يُفْتَنُوْنَ(2) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللهُ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِيْنَ(3) العنكبوت: 3-2

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (2)

Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (3) [QS. Al-'Ankabuut : 2-3]

Dan di dalam hadits juga disebutkan :

عَنِ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ، قَالَ: وَعَظَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَوْمًا بَعْدَ صَلاَةِ الْغَدَاةِ مَوْعِظَةً بَلِيْغَةً ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُوْنُ وَوَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوْبُ، فَقَالَ رَجُلٌ: اِنَّ هٰذِهِ مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ فَمَاذَا تَعْهَدُ اِلَيْنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: اُوْصِيْكُمْ بِتَقْوَى اللهِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَاِنْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ، فَاِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ يَرَى اخْتِلاَفًا كَثِيْرًا، وَاِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْاُمُوْرِ فَاِنَّهَا ضَلاَلَةٌ، فَمَنْ اَدْرَكَ ذٰلِكَ مِنْكُمْ فَعَلَيْهِ

بِسُنَّتِيْ وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ الْمَهْدِيِّيْنَ، عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ. هذا حديث حسن صحيح. الترمذى 4: 149، رقم: 2816

Dari 'Irbadl bin Sariyah ia berkata, "Pada suatu hari setelah shalat Shubuh, Rasulullah SAW memberi nasehat kepada kami dengan nasehat yang sangat membekas, sehingga air mata kami bercucuran, dan hati kami merasa takut. Kemudian ada seorang laki-laki berkata, "Sesungguhnya ini adalah nasehat perpisahan, lalu apa yang engkau pesankan kepada kami ya Rasulullah ?". Beliau bersabda, "Aku berpesan kepada kamu sekalian supaya bertaqwa kepada Allah, mendengar dan tha'at, sekalipun yang menjadi pemimpin kalian adalah budak Habsyiy. Karena sesungguhnya orang yang hidup diantara kalian sepeninggalku nanti akan melihat perselisihan yang banyak. Maka hati-hatilah kalian terhadap perkara-perkara yang diada-adakan (bid'ah), karena sesungguhnya bid'ah itu sesat. Maka barangsiapa diantara kalian mendapati yang demikian itu, wajib atasnya berpegang teguh kepada sunnahku dan sunnah para khalifah yang lurus lagi menetapi petunjuk yang benar, berpegang teguhlah padanya, dan gigitlah dengan gigi geraham". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 149, no. 2816, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

Orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah akan mendapatkan pahala yang besar. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ اَبِي اُمَيَّةَ الشَّعْبَانِيِّ قَالَ: اَتَيْتُ اَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيَّ فَقُلْتُ لَهُ: كَيْفَ تَصْنَعُ فِيْ هٰذِهِ الْاٰيَةِ؟ قَالَ: اَيَّةُ آيَةٍ؟ قُلْتُ: قَوْلُهُ، يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا عَلَيْكُمْ اَنْفُسَكُمْ لاَ يَضُرُّكُمْ مَّنْ ضَلَّ اِذَا اهْتَدَيْتُمْ. قَالَ: اَمَا وَاللهِ، لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْهَا خَبِيْرًا سَأَلْتُ عَنْهَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ، قَالَ: بَلِ ائْتَمِرُوْا بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنَاهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ حَتَّى اِذَا رَأَيْتَ شُحًّا مُطَاعًا وَهَوًى مُتَّبَعًا وَدُنْيَا مُؤْثَرَةً وَاِعْجَابَ كُلِّ ذِى رَأْيٍ بِرَأْيِهِ فَعَلَيْكَ بِخَاصَّةِ نَفْسِكَ وَدَعِ الْعَوَامَّ، فَاِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ اَيَّامًا اَلصَّبْرُ فِيْهِنَّ مِثْلُ الْقَبْضِ عَلَى الْجَمْرِ، لِلْعَامِلِ فِيْهِنَّ مِثْلُ اَجْرِ خَمْسِيْنَ رَجُلاً يَعْمَلُوْنَ مِثْلَ عَمَلِكُمْ. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: وَزَادَنِيْ غَيْرُ عُتْبَةَ، قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَجْرُ خَمْسِيْنَ رَجُلاً مِنَّا اَوْ مِنْهُمْ؟ قَالَ: لاَ، بَلْ اَجْرُ خَمْسِيْنَ مِنْكُمْ. الترمذى 4: 323، رقم: 5051

*Dari Abu Umayyah Asy-Sya'baniy, ia berkata : Saya pernah bertanya kepada Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy, aku bertanya, "Hai Abu Tsa'labah, bagaimana pendapatmu tentang ayat ini ?". Abu Tsa'labah balik bertanya, "Ayat yang mana ?". Aku berkata, "Yaitu firman Allah Ta'aalaa "**Yaa ayyuhalladziina aamanuu 'alaikum anfusakum laa yadlurrukum man dlolla idzahtadaitum"** – Al-Maaidah : 105". Abu Tsa'labah berkata, "Demi Allah, sungguh kamu menanyakan sesuatu yang aku pernah menanyakannya kepada Rasulullah SAW", beliau bersabda, "Tetapi hendaklah kalian amar ma'ruf dan nahi munkar, sehingga apabila kamu*

melihat kebakhilan ditha'ati, hawa nafsu diikuti, keduniaan telah mewarnai, dan orang bangga dengan pendapatnya, maka wajib atasmu (yakni menjaga dirimu), tinggalkanlah keumuman orang, karena akan datang di belakang kalian hari-hari yang shabar pada waktu itu seperti orang yang menggenggam bara api. Bagi orang yang melakukan (amar ma'ruf nahi munkar) di tengah-tengah mereka pada hari itu akan mendapat pahala lima puluh orang yang beramal seperti kalian". 'Abdullah bin Mubarak berkata : Dan menambahkan kepadaku selain 'Utbah, ada yang bertanya, "Ya Rasulullah, apakah pahala lima puluh orang dari kami atau dari mereka ?". Beliau menjawab, "Pahala lima puluh orang dari kalian". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 323, no. 5051]

Dan Allah SWT berfirman :

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ رَبَّـهُمْ بِالْغَدٰــةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيْدُوْنَ وَجْهَهُ وَلاَ
تَعْدُ عَيْنٰكَ عَنْهُمْ، تُرِيْدُ زِيْنَةَ الْحَيٰوةِ الــــــدُّنْيَا، وَلاَ تُطِعْ مَنْ اَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ
ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوٰىهُ وَكَانَ اَمْرُهُ فُرُطًا. الكهف: 28

Dan bershabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridlaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas. [QS. Al-Kahfi : 28]

Demikianlah semoga Allah menjadikan kita orang-orang yang bershabar dan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan semoga Allah mengampuni kita. Aamiin.